

Mana Keadilan?

## Prabowo Sebut "Ibu Pertiwi" Diperkosa

Minggu , 07 April 2019 | 11:06



Sumber Foto Satryo Yudhantoko Prabowo Subianto

JAKARTA - "Ibu Pertiwi Diperkosa". Hal itu disuarakan capres nomor urut 02 Prabowo Subianto dalam kampanye akbar di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Minggu (7/4/2019). Ia menyatakan, hal itu terjadi lantaran penegakan hukum yang tajam ke bawah.

"Saya berpandangan bahwa negara kita sedang sakit saudara-saudara sekalian. Ibu pertiwi sedang diperkosa saudara-saudara sekalian. kekayaan kita diambil terus, hak-hak rakyat diinjak-injak, kepala desa dipanggil, diancam-ancam. Kiai-kiai, ulama dikejar-kejar. Emak-emak ditangkap. Orang tidak bersalah kok, (jangan) hanya berbicara undang-undang dasar menjamin kebebasan bicara, tapi saudara Ahmad Dhani meringkuk di penjara sekarang," ujarnya.

Ia mempertanyakan profesionalisme dan kinerja para aparat hukum hari ini yang dianggapnya tajam kebawah. "Hai hakim! hai hakim yang memberi ketidak-adilan kepada rakyat, jangan kau kira kau tidak dicatat (amal perbuatanmu didunia)," katanya.

Mantan Danjen Kopassus ini juga mempertanyakan netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di moment Pemilu Serentak 2019 kali ini. Terutama para petingginya yang terkesan menekan bawahannya mendukung salah satu paslon.

"Hai gubernur-gubernur, hai bupati-bupati jangan kau kira kau bisa mengancam-mengancam rakyatmu sendiri. Dulu bangsa Indonesia mengusir penjajah, sekarang rakyat Indonesia akan mengusir penjajah dari bangsamu sendiri," katanya.'

Kendati demikian, ia meyakini kepada sekitar satu juta lebih massa pendukungnya untuk optimis, bahwa dirinya akan menang dan memimpin Indonesia untuk periode 2019-2024. "(Tapi) yakinlah saudara-saudara, yakinlah pasti menang. Saudara-saudara sekalian, saya bersama Sandiaga Uno, kami tidak niat, kami tidak ada niat selain bekerja mengabdikan, berbakti untuk seluruh rakyat Indonesia," dia menambahkan. (ryo)

**Habib Rizieq:**

## Hanya Kecurangan yang Kalahkan Prabowo-Sandi

Minggu, 07 April 2019 | 10:04



Sumber Foto Satryo Yudhantoko Prabowo Subianto

JAKARTA - Imam Besar FPI Habib Rizieq menegaskan, hanya kecurangan yang bisa mengalahkan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Ia mengatakan tanda-tanda kemenangan Prabowo-Sandi sudah di depan mata.

"Itulah sebabnya Prabowo-Sandi di mana datang disambut gegap gempita, kebahagiaan, ketulusan, dan keikhlasan baik di pedesaan dan perkotaan. Ini kabar gembira dan indikasi kemenangan Prabowo-Sandi yang Insyaallah yang tidak bisa dikalahkan, kecuali dicurangi," kata Rizieq lewat video yang ditayangkan di lokasi kampanye akbar, di Gelora Bung Karno, Jakarta, Minggu (7/4/2019).

Rizieq menyebut kecurangan merupakan musuh bersama. Menurut dia, kecurangan harus dilawan.

Ia pun mengajak masyarakat Indonesia yang belum menentukan pilihan memilih Prabowo-Sandi di Pilpres 2019. "Kepada masyarakat yang belum memutuskan memilih Prabowo-Sandi, saya dari kota suci Mekah Al Mukaramah mengajak dengan tulus Anda

semua, ayo bersama kami pilih Prabowo-Sandi. Ayo kita bersatu untuk perubahan bersama Prabowo-Sandi. Ayo segera merapat sebelum terlambat. Ayo jadi pejuang, jangan jadi pecundang," ujar Rizieq seperti dikutip *detik.com*.

Sementara itu, kepada para pendukung Prabowo-Sandi, Rizieq mengajak untuk berjihad mengawal TPS di Pilpres 2019. Ia meminta pendukung Prabowo-Sandi 'memutihkan' TPS di seluruh negeri.

"Hari ini kita putihkan Senayan dengan izin Allah SWT. Hari ini kita putihkan Ibu Kota Jakarta dengan izin Allah SWT. Insyaallah 17 April akan kita putihkan rumah kita, TPS di seluruh negeri, kampung, desa, kota di seluruh Indonesia," ucapnya.

"Kita putihkan dengan semangat perubahan untuk menuju Indonesia yang lebih baik. Ayo kita jihad kawal TPS, jihad kawal kotak suara, jihad wujudkan pemilu jujur dan adil. Takbir, takbir, takbir. Allahuakbar, Allahuakbar, Allahuakbar!" dia menambahkan.